

**MITOLOGI MAKAM SYEKH MAULANA MAGHRIBI
DI PARANGTRITIS KABUPATEN BANTUL**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Filsafat Islam dalam Ilmu Ushuluddin**

**Oleh :
SUMARJIYANTO
NIM. 9851 2801**

**JURUSAN AQIDAH FILSAFAT
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2004

NOTA DINAS

Drs. H. Muhammad Damami, M.Ag.
Muhammad Fatkhan, S.Ag., M.Hum.
Dosen Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah mengadakan koreksi, revisi dan perbaikan seperlunya terhadap Skripsi Saudara dibawah ini :

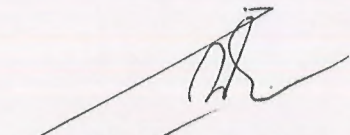
Nama : Sumarjiyanto
NIM : 9851 2801
Jurusan : Aqidah Filsafat
Judul Skripsi : Mitologi Makam Syekh Maulana Maghribi
di Parangtritis Kabupaten Bantul

Berkenaan hal tersebut kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk dimunaqasyahkan. Maka dengan ini secepatnya kami mohon untuk segera diadakan Sidang Munaqasyah terhadap Skripsi tersebut.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, Oktober 2004

Pembimbing I


Drs. H. Muh. Damami, M.Ag.
NIP. 150 215 586

Pembimbing II


Muh. Fatkhan, S.Ag., M.Hum
NIP. 150 292 262

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan tulisan sederhana ini untuk :

Kedua orang tuaku, saudara-saudaraku dan
juga sahabat-sahabatku yang senantiasa memberi arti
dalam kehidupanku

MOTTO

*“Kelangan sakehe taja-brana ateges ora kelangan opo-opo,
kelangan nyawa iku tegese kelangan separo, kelangan
kepercayaan iku tegese kelangan sakabehe”*

(Sri Sultan Hamengkubuwono X)

*“Sugih tanpa banda, digdaya tanpa aji, nglurug tanpa bala,
menang tanpa ngasorake
Trimah mawi pasrah, suwung pamrih tebih ajrih,
langgeng tan ana susah, tan ana seneng,
anteng mantheng, sugeng jeneng”.*

(RM Sosrokartono)

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT atas segala limpahan nikmatnya sehingga penyusunan naskah skripsi ini dapat selesai dengan baik. Sholawat dan Salam semoga tetap tercurah kepada nabi Muhammad SAW sebagai uswatun khasanah sekaligus pembawa risalah yang begitu amanah menuntun umatnya ke jalan yang benar. Amiin.

Penyusunan Skripsi berjudul ***“Mitologi Makam Syekh Maulana Maghribi di Parangtritis Kabupaten Bantul”*** untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh Gelar Sarjana Filsafat Islam dalam ilmu Ushuluddin ini berkat bantuan dan dukungan berbagai pihak sehingga dapat selesai pada waktunya.

Dengan selesainya penulisan Skripsi ini maka penulis sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. H. Muh. Fahmi, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga yang memberikan kesempatan dan fasilitas dalam menyelesaikan program strata satu.
2. Bapak Drs. H. Muzairi, MA, selaku Ketua Jurusan Aqidah & Filsafat Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak Dr. H. Achmadi Anwar, MM, Penasehat Akademik dengan ketekunannya mengarahkan selama studi.
4. Bapak Drs. H. Muhammad Damami, M.Ag., Pembimbing I yang memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan Skripsi ini.
5. Bapak Muhammad Fatkhan, S.Ag., M.Hum., selaku Pembimbing II atas segala arahan dan bimbingan dalam penulisan Skripsi ini.
6. Ayah dan Ibuku yang telah mendidik dan memberikan bekal dalam studi semenjak kecil sampai akhir studi.
7. Kepada rekan-rekan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jurusan Aqidah & Filsafat angkatan '98.
8. Kepada semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat kami sebutkan satu-persatu.

Demikian Skripsi ini penulis sampaikan semoga dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ushuluddin yang selama ini kami geluti. Akhirnya penulis menyadari *“Tiada gading yang tak retak, tiada retak yang tak berguna”*, begitu juga dengan naskah Skripsi ini. Hal ini penulis sadari karena keterbatasan pengetahuan dan kelemahan penyusun sebagai manusia.

Oktober 2004 M



Sumarjiyanto



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Marsda Adisucipto Telpon/Fax. (0274) 512 156 Yogyakarta

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DU/PP.00.9/1029/2004

Skripsi dengan judul : *Mitologi Makam Syekh Maulana Maghribi di Parangtritis
Kabupaten Bantul*

Diajukan oleh :

1. Nama : Sumarjiyanto
2. NIM : 98512801
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan : AF

Telah dimunaqosyahkan pada hari : Kamis, tanggal : 28 Oktober 2004 dengan nilai : **B+** (81) dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Agama 1 dalam ilmu : Ushuluddin

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Drs. Abdul Basir Solissa, M.Ag
NIP. 150235497

Sekretaris Sidang

Drs. Rahmat Fajri
NIP. 150275041

Pembimbing/Merangkap Penguji

Drs. Moh. Damami, M.Ag
NIP. 150202822

Pembantu Pembimbing

Moh. Fathan, M.Hum.
NIP. 150292262

Penguji I

Drs. Sudin, M.Hum
NIP. 150239744

Penguji II

Fahrudin Faiz, M.Ag
NIP. 150298986

Yogyakarta, 28 Oktober 2004

DEKAN



Drs. H. M. Fahmie, M.Hum.
NIP. 150088748

ABSTRAK

Kisah tentang tokoh-tokoh penyebar Islam di Indonesia diupayakan untuk didasarkan pada informasi yang benar, yang dapat diterima oleh akal sehat dan disaring dengan nilai-nilai Islam yang bersendikan tauhid. Oleh karena itu, kisah-kisah mistik yang melekat khususnya pada biografi Syekh Maulana Maghribi akan diputihkan dengan memberi penjelasan menurut alur pikir normal dan aqidah Islam. Dalam publikasi yang banyak beredar, tokoh penting ini tidak pernah disebut sebagai salah satu Wali Sanga. Dalam kisah-kisah *kethoprak* pun Syekh Maulana Maghribi tak pernah dikedepankan sehingga masyarakat luas juga tidak mengenalnya seperti juru dakwah yang lain. Padahal Syekh Maulana Maghribi menjadi juru dakwah yang paling disegani dikalangan Wali Sanga. Nasib Syekh Maulana Maghribi nampaknya sama dengan Syekh Datuk Kahfi yang berdakwah di Cirebon. Walaupun keduanya mempunyai jasa besar dalam perkembangan Islam di tanah Jawa, namun karena bukan keturunan pribumi maka sejarahnya seperti sengaja ditenggelamkan. Tokoh keturunan pribumi lebih dikedepankan karena pada waktu itu bangsa Jawa sebenarnya belum ikhlas dengan munculnya agama Islam yang sering disebut dengan istilah agama Arab.

Siapa sebenarnya Syekh Maulana Maghribi itu ? Seperti tercermin oleh namanya, adalah tokoh penyebar Islam yang berasal dari Maroko. Syekh Maulana Maghribi tidak menetap disuatu tempat, tetapi beliau berdakwah keliling sampai ke daerah-daerah pelosok.

Pengaruh dan perubahan dari hasil-hasil dakwah Syekh Maulana Maghribi masih tetap eksis di hati dan sebagian diwujudkan dalam acara ritual yang dilakukan masyarakat yang sebagai pengikut dan pengagum setiap Syekh Maulana Maghribi. Dalam beberapa daerah di Jawa muncullah hikayat atau cerita yang berkembang menjadi semacam mitos-mitos atau sebagainya yang dikaitkan dengan jati diri dan riwayat hidup Syekh Maulana Maghribi.

Mengenai kapan Syekh Maulana Maghribi telah wafat dan dimakamkan dimana tidak diketahui dengan jelas. Hanya disebagian masyarakat Jawa mengklaim bahwa di daerah mereka masing-masing Syekh Maulana Maghribi telah wafat dan disemayamkan jasadnya dengan diperkuat oleh cerita semacam hikayat dan nama-nama yang mirip dengan Maghribi. Tak heran bila sekarang banyak dijumpai makam Syekh Maulana Maghribi di beberapa daerah, misalnya, di Gresik Jawa Timur, Banten Jawa Barat, Kompleks Makam di Masjid Demak, Jatinom di Klaten Jawa Tengah, bahkan terakhir di Parangtritis Bantul Yogyakarta sebagai pokok bahasan dalam penulisan skripsi ini. Walaupun Syekh Maulana Maghribi itu sosok seorang muslim sejati, tetapi para pelaku peziarah yang datang ke makam Syekh Maulana Maghribi dari berbagai kalangan dan penganut ajaran agama yang berbeda, bahkan disebagian peziarah tampak jelas unsur budaya non-Islam (lokal) masih melekat pada hati dan keyakinan juga tingkah laku ritual sehari-hari yang mereka lakukan.

Kemajemukan pluralitas keagamaan dan kebudayaan merupakan kebersamaan para pelaku peziarah. Apabila ada sebagian kalangan atau golongan ada yang mengklaim bahwa dirinya yang paling benar dan menyalahkan yang

lain itu sudah tidak relevan lagi, sebab kata Prof. Dr. Musa Asy'arie bahwa agama dan budaya untuk manusia, bukan manusia untuk agama dan budaya. Memang benar bahwa wahyu yang menjadi sandaran fundamental agama itu datang dari Tuhan, akan tetapi realisasinya dalam kehidupan adalah perasaan manusia dan sepenuhnya tergantung pada kapasitas diri manusia sendiri, baik dalam hal kesanggupan pemikiran intelektual untuk memahaminya, maupun kesanggupan dirinya untuk merealisasikan dan mengaktualisasikan agama dalam kehidupannya.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Pembahasan	9
 BAB II GAMBARAN UMUM MITOLOGI	
A. Terminologi Mitologi	11
B. Mitos dalam Religi Orang Jawa dan Mitos dalam Kehidupan Orang Jawa.....	15
 BAB III SEJARAH MAKAM SYEKH MAULANA MAGHRIBI DAN MITOS AJARAN-AJARANNYA	
A. Riwayat dan Mitos Ajaran-ajaran Syekh Maulana Maghribi	22
B. Profil Makam Syekh Maulana Maghribi	27
C. Juru Kunci Makam Syekh Maulana Maghribi	35

BAB IV	MITOS ZIARAH MAKAM SYEKH MAULANA MAGHRIBI	
A.	Kepercayaan Orang terhadap Keberkahan Makam Syekh Maulana Maghribi	38
B.	Tradisi Ritual untuk Memperoleh Berkah.....	42
C.	Motivasi dan Fenomena Mistik Para Peziarah	52
 BAB V	 PENUTUP	
A.	Kesimpulan.....	58
B.	Saran.....	60
C.	Penutup.....	61
 DAFTAR PUSTAKA		 62
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyebaran agama Islam di Pulau Jawa pada awalnya melalui jalur perdagangan. Pada abad XIII di sekitar pantai utara Jawa telah memiliki raja yang beragama Islam. Agama Islam sudah masuk ke wilayah Jawa semenjak abad XI atas dasar inskripsi di Leran Gresik yang menyebutkan nama Fatimah binti Maimun pada tahun wafatnya 1082. Sedangkan berita lainnya menyatakan bahwa Islam masuk ke Jawa abad XIV berdasarkan batu nisan di Trowulan, terdapat batu nisan orang Islam yang menunjukkan tahun 1368 pada tahun tersebut merupakan petunjuk orang Jawa di kalangan kerajaan telah memeluk agama Islam¹.

Menurut berita Tionghoa bahwa masuknya agama Islam di tanah Jawa tidak lepas dari peran Maulana Malik Ibrahim yang wafat pada tahun 1419 M dan dimakamkan di kota Gresik. Tokoh inilah yang merupakan salah satu Wali Sanga. Masuknya Islam di tanah Jawa tidak lepas dari peran Wali Sanga yang dianggap sebagai tokoh yang menyebarkan Islam pada masa awal. Masuknya agama Islam di tanah Jawa merupakan hasil para pedagang sekaligus seorang sufistik yang mau memahami kehidupan penduduk asli Jawa. Hal inilah yang juga terdapat dalam pribadi Wali Sanga yang dikenal dengan tokoh sufi.

¹ Purwadi, *Sejarah Sunan Kalijaga*, (Yogyakarta : PERSADA, 2003), hlm. 3.

Setelah kerajaan Majapahit runtuh pada tahun 1478 kemudian berdirilah kerajaan Islam yang pertama di pulau Jawa, yaitu kerajaan Demak pada tahun 1512 Masehi, dalam penyiaran dan perkembangan Islam selanjutnya kota Demak sebagai pusatnya². Dalam perkembangannya kerajaan Demak melakukan syiar Islam dengan mengirimkan para mubaligh dan ahli-ahli dakwah ke seluruh penjuru Pulau Jawa.

Penyebaran agama Islam dilakukan melalui pemencaran para juru dakwah dengan tujuan agar seluruh tanah Jawa dapat terislamkan. Salah satu informasi pengiriman para mubaligh, ahli-ahli dakwah dilakukan oleh Sunan Ampel selaku pimpinan para wali, dengan pembagian³ :

1. Sayyid bin Maulana Ishaq ke Demak.
2. Sayyid Yakub bin Maulana Ishaq atau Sheh Wali Lanang ke Blambangan.
3. Sheh Waliyul Islam ke Pasuruan.
4. Maulana Ishaq ke Madura.
5. Maulana Maghribi ke Banten.
6. Maulana Gharibi ke Jawa Barat.
7. Sunan Gunung Jati ke Cirebon.
8. Sheh Jamhur Alim ke Pajajaran.
9. Sheh Subabangin ke Ponorogo dan Jawa Timur bagian selatan.
10. Raden Patah ke Bintoro.
11. Sunan Muria ke Ngudung.
12. Sayid Ali Muid ke Majagung.

² Solichin Salam, *Sekitar Wali Sanga*, (Kudus : Menara Kudus, 1960), hlm. 19-25.

³ Purwadi, *Op. Cit.* hlm. 58

Dengan berpencarnya para juru dakwah itu maka seantero Pulau Jawa dapat diberi syiar Islam. Dalam pelaksanaannya para mubaligh yang dikirim untuk melakukan penyebaran agama Islam tersebut, dan salah satunya mempergunakan kesaktiannya untuk memberikan ajaran Islam kepada masyarakat Jawa yang dikenal dengan nuansa Hindu dan Budha. Dengan kesaktian yang dimiliki ahli-ahli dakwah mensyiarkan ajaran agama Islam dengan metode sufistik dan kultural, hal ini mengingat bahwa masyarakat Jawa masih menyukai hal-hal yang bersifat ghaib dan luar biasa⁴.

Keberadaan ahli-ahli dakwah itu dianggap sebagai pembawa berkah oleh masyarakat dengan berbagai kesaktiannya⁵, sehingga cerita mengenai sosok salah satu tokoh ahli dakwah tersebut banyak yang menjadi mitos. Cerita mitos tentang para mubaligh yang disebar seantero Pulau Jawa sering tidak dapat diterima oleh nalar. Cerita-cerita mitos yang ada banyak sekali yang bersifat sufistik dan bercampur dengan budaya lokal⁶.

Salah satu cerita yang menjadi fenomena tentang juru dakwah pada masa-masa awal Islam berkembang di Pulau Jawa adalah sosok Syekh Maulana Maghribi. Ulama ini dikenal sebagai seorang yang punya pengaruh cukup besar bagi pensyiaran Islam di Pulau Jawa, namun demikian sebagai ulama yang besar satu angkatan dengan Wali Sanga terbatas mengenai

⁴ De Jong, S., *Salah Satu Sikap Hidup Orang Jawa*. Terj. Dick Hartoko. (Yogyakarta : Kanisius, 1976), hlm. 101-107. Lihat juga Amin, Darori. *Islam dan Kebudayaan Jawa*. (Yogyakarta : Gama Media, 2000), hlm. 84-90.

⁵ Mulder, Niels. *Kebatinan Hidup sehari-hari Orang Jawa*. (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1983), hlm. 21-27. Lihat juga karya lainnya. *Mistisisme Jawa : Idiologi bagi Indonesia*. (Yogyakarta : LKiS, 2000), hlm. 45-49.

⁶ Simuh. *Sufisme Jawa*. (Yogyakarta : Bentang Budaya, 1995), hlm. 120-130.

informasi cerita lisan dan literatur yang menerangkannya apabila dibandingkan dengan para Wali Sanga atau murid-murid para wali⁷.

Dengan adanya hal tersebut maka cerita yang berkembang dalam masyarakat dalam bentuk mitos kadang-kadang membingungkan. Salah satunya adalah Maulana Maghribi nama lain dari Syekh Maulana Malik Ibrahim yang merupakan salah satu Wali Sanga⁸, padahal dalam literatur yang lain Maulana Maghribi merupakan saudara ipar dengan Maulana Malik Ibrahim. Melihat hal ini jika kurang adanya kejelian akan membuat kesalahan informasi yang cukup fatal bagi penelitian di bidang sejarah Islam.

Lebih lanjut terdapat adanya paradoks bahwa di daerah Parangtritis Kabupaten Bantul terdapat tempat ziarah yang diklaim sebagai makam Syekh Maulana Maghribi. Dalam penyebaran agama Islam ke berbagai wilayah di tanah Jawa, Syekh Maulana Maghribi ditugaskan oleh Sunan Ampel untuk mensyiarkan agama Islam di daerah Banten sehingga jika ada makamnya di Yogyakarta bagian selatan ini memiliki kerancuan. Dengan adanya berbagai informasi cerita lisan dan fenomena yang sudah berkembang di tengah masyarakat tersebut maka sudut pandang ilmiah harus digunakan untuk dapat meluruskan pemahaman yang sudah melenceng dari kaidah historis yang benar.

⁷ Widji Saksono, *Mengislamkan Tanah Jawa*, (Bandung : Mizan, 1995), hlm. 24.

⁸ Ridin Sofwan dkk, *Islamisasi di Jawa* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2000), hlm. 24-31.

B. Rumusan Masalah

Dengan uraian latar belakang masalah di atas mengenai Syekh Maulana Maghribi maka dapat diajukan berbagai macam pokok permasalahan antara lain :

1. Bagaimana gambaran Syekh Maulana Maghribi dalam tinjauan historis ?
2. Bagaimana makam Syekh Maulana Maghribi secara mitologi menurut cerita lisan yang berkembang di daerah Parangtritis Yogyakarta ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Dapat mengetahui mengenai silsilah dan sejarah Syekh Maulana Maghribi serta berbagai ajaran mitos yang disebarkan di Pulau Jawa.
2. Mengetahui gambaran Syekh Maulana Maghribi dalam berbagai mitos kepercayaan masyarakat Jawa.

D. Tinjauan Pustaka

Banyak literatur yang membahas tentang sosok Syekh Maulana Maghribi. Pembahasan yang ada terkait dengan proses penyebaran agama Islam di Pulau Jawa pada masa awal. Sosok Syekh Maulana Maghribi sangat erat hubungannya dengan keberadaan Wali Sanga dan bahkan merupakan orang yang punya andil besar dalam penyebaran agama Islam. Namun demikian tokoh Syekh Maulana Maghribi kurang begitu tuntas dibicarakan mengenai jati dirinya sebagai ulama awal di Pulau Jawa. Hal ini terkait dengan

sejarah dan perannya dalam penyebaran agama Islam, informasi yang ada dan berkembang adalah mitologi serta cerita lisan masyarakat yang sudah jauh dari kebenaran serta sulit untuk diterima oleh nalar.

Berbagai macam literatur yang menulis tentang Syekh Maulana Maghribi antara lain disebutkan oleh Wahyudi Supriyatno⁹ dalam Skripsinya yang berjudul *Mitos Syekh Maulana Maghribi pada masyarakat Parangtritis*, yang isinya tentang kegiatan dakwah Syekh Maulana Maghribi di sekitar daerah Parangtritis. Sedangkan tulisan ini lebih ditekankan pada sisi mitologi makam Syekh Maulana Maghribi dengan fenomena mistik sebagai pembahasan pokok. Sejarah Sunan Kalijaga tulisan Purwadi, buku tersebut sedikit menyebutkan hubungan Sunan Kalijaga dan Syekh Maulana Maghribi. Dengan terbatasnya pemaparan buku ini belum banyak memberikan informasi tentang sosok Syekh Maulana Maghribi secara utuh.

Literatur yang juga membahas tokoh Syekh Maulana Maghribi terdapat dalam buku *Mengislamkan Tanah Jawa* karya Widji Saksono. Buku tersebut menegaskan silsilah Syekh Maulana Maghribi, namun terbatas yang dibahas, sehingga lebih jauh mengenai Syekh Maulana Maghribi belum dapat terungkap secara gamblang¹⁰. Hal yang sama juga diungkapkan R. Tanojo dalam buku *Babad Para Wali* disandarkan pada karya Sunan Giri II.

Pembahasan Syekh Maulana Maghribi secara mitologi terungkap dalam buku *Islam Jawa* karya Mark R Woodward, pembahasan tersebut

⁹ Wahyudi Supriyatno, "*Syekh Maulana Maghribi pada Masyarakat Parangtritis*", Skripsi, Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1998, hlm. 46-51.

¹⁰ Widji Saksono, *Op. Cit.*, hlm. 34-35.

dikisahkan dalam berbagai versi cerita sufistik¹¹. Dalam buku Babad Tanah Jawa Galuh Mataram karya Soewito Santosa juga memberikan gambaran mengenai mitologi Syekh Maulana Maghribi dalam penyebaran agama Islam di Pulau Jawa.

Ridin Sofwan dan kawan-kawan memberikan gambaran Maulana Maghribi sebagai seorang sufistik dengan nama lain sosok tokoh Maulana Malik Ibrahim (salah satu Wali Sanga)¹². Dalam buku *Misteri Syekh Siti Jenar, Peran Wali Sanga dalam Mengislamkan Tanah Jawa* karya Hasan Simon memberikan gambaran Syekh Maulana Maghribi adalah tokoh penyebar Islam yang berasal dari Maroko yang telah meninggal pada tahun 1465. Sedang makam yang ada di Jatinom dan di belakang Masjid Demak masih berupa kemungkinan-kemungkinan yang semuanya penuh dengan mistik serta hal-hal yang tidak masuk akal, sehingga justru menyebabkan kebenaran kisah-kisah tersebut diragukan untuk kepentingan analisis.¹³

Dengan melihat dan mencermati berbagai literatur yang ada, pembahasan tokoh Syekh Maulana Maghribi sudah banyak dilakukan namun demikian pembahasan yang dilakukan masih sering untuk kepentingan dan persepsi menurut penulisnya sendiri dengan mengingat posisi dan perannya sebagai ulama pertama di tanah Jawa. Berkenaan dengan hal tersebut perlu ada kajian lebih mendalam untuk dapat mengetahui lebih jauh tentang sosok

¹¹ Mark R Woodward. *Islam Jawa, Kesalehan Normatif Versus Kebatinan*. (Yogyakarta : LkiS, 1999), hlm. 140-144.

¹² Ridin Sofwan dkk, *Op.Cit.* hlm 23-24.

¹³ Hasan Simon, *Misteri Syekh Siti Jenar, Peran Wali Sanga dalam Mengislamkan Tanah Jawa*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 179-181.

Syekh Maulana Maghribi. Kajian tersebut ditekankan pada telaah aspek mitologi yang menjadi fenomena budaya dalam masyarakat Islam di Jawa.

E. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan untuk membahas tema ini adalah penelitian lapangan. Metode penelitian ini dilakukan dengan pendekatan budaya dalam membedah permasalahan untuk menyingkap adanya kesinambungan antara teori yang sudah ada dengan fenomena yang terjadi di lapangan. Untuk mendapatkan hasil penelitian sesuai dengan harapan maka dalam penelitian ini dilakukan metode Pengumpulan data, sebagai alat mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Sedangkan metode Pembahasan, merupakan cara untuk membahas dan menganalisa data-data hasil dari pengumpulan data yang diperoleh, sehingga diperoleh kejelasan serta titik terang dari rumusan masalah yang diajukan. Secara metodologis Skripsi ini menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode Pengumpulan Data

Penelitian lapangan ini dikumpulkan pada objek kajian tentang acara-acara ritual yang dilakukan oleh peziarah di makam Syekh Maulana Maghribi serta interview nara sumber sehingga diperoleh data primer dari objek kajian yang validitasnya dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini lebih ditekankan pada cerita lisan juru kunci dan pelaku peziarah sebagai obyek kajian yang didukung dengan data-data dari sumber tertulis,

seperti buku, majalah, surat kabar dan artikel mengenai topik bahasan yang sesuai dengan hal tersebut.

2. Metode Pembahasan

a. Deskriptif¹⁴

Yaitu menguraikan data-data yang ada atau menterjemahkan sehingga menjadi jelas dan konkret. Dari pembahasan yang sifatnya diskripsi ini akan mampu memberikan gambaran mengenai data-data yang termaktub seputar Syekh Maulana Maghribi.

b. Interpretasi¹⁵

Menterjemahkan makna upacara ziarah yang dilakukan para peziarah di makam Syekh Maulana Maghribi sehingga diketahui maksud, tujuan dan simbolisasi ritual yang ada.

F. Sistematika Pembahasan

Naskah Skripsi tertuang dalam lima Bab dengan secara berurutan dan sistematis mengenai pokok permasalahan yang disampaikan, penyajian naskah tersebut berdasarkan kategorisasi pembahasan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, mencakup Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan, dengan demikian diketahui gambaran awal permasalahan yang diajukan dalam penelitian yang dilakukan.

¹⁴ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Jakarta : PT Radja Grafindo Persada, 1997), hlm. 111.

¹⁵ Bakker, Anton dan Achmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta : Kanisius, 1990), hlm. 47.

Bab II, menerangkan tentang terminologi Mitologi sehingga tersaji batasan-batasan mengenai pokok tema yang dimaksudkan. Pemaparan pada Bab II ini menguak Mitologi baik dari mitos dalam Islam maupun mitos menurut kehidupan orang Jawa.

Bab III, memberikan uraian sosok Syekh Maulana Maghribi yang di dalamnya dibahas tentang Riwayat Hidup Syekh Maulana Maghribi dan mitos ajaran-ajarannya dengan profil makam dan peran para juru kunci mengenai sejarah dibangunnya makam Syekh Maulana Maghribi.

Bab IV, merupakan pembahasan pokok tema mitos makam Syekh Maulana Maghribi di Parangtritis Bantul yang di dalamnya akan dituangkan dalam berbagai sub bab antara lain kepercayaan terhadap berkah melakukan ziarah di makam Syekh Maulana Maghribi, tradisi ritual untuk memperoleh berkah, serta motivasi dan fenomena mistik para pelaku ziarah.

Bab V Penutup, berupa kesimpulan mengenai uraian pembahasan pokok permasalahan yang diajukan pada Bab I, dengan uraian data dan analisa pada Bab II sampai Bab V sehingga Pokok permasalahan terurai dan terjawab.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan pada bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan dari mitologi makam Syekh Maulana Maghribi di Parangtritis Kabupaten Bantul Yogyakarta yaitu :

1. Makam Syekh Maulana Maghribi di Parangtritis muncul hanya dari mitos-mitos yang berkembang di masyarakat sekitarnya yang berupa ucapan para juru kunci Parangtritis. Bahwasanya sebagian juru kunci dan peziarah yang datang pernah ditemui dan melihat seorang sosok Syekh Maulana Maghribi yang sedang berdzikir dan kemudian terus hilang entah kemana. Diyakininya Syekh Maulana Maghribi itu ada dan di situlah diletakkan batu nisan Syekh Maulana Maghribi. Dari hari ke hari berita tersebar luas dan banyak peziarah berdatangan hingga sekarang ini. Sultan Hamengkubuwono IX dan X merestuinnya dengan ditunjuknya abdi dalem sebagai juru kunci makam Syekh Maulana Maghribi. Juga pemerintah RI telah meresmikan makam tersebut sebagai aset bangsa dan cagar budaya Indonesia.
2. Aspek mitologi makam Syekh Maulana Maghribi yang ada di Parangtritis Kabupaten Bantul dikemas secara baik berupa lisan (ucapan), tulisan maupun diwujudkan dalam bentuk perilaku perbuatan secara mistik.

a. Lisan

Telah tersebar meluas dari mulut ke mulut oleh masyarakat sekitar makam Syekh Maulana Maghribi maupun daerah lainnya, bahwasanya di Parangtritis Kabupaten Bantul Yogyakarta terdapat makam seseorang yang punya kharismatik dan daya linuwih (supranatural) sebagai salah satu wali Allah yang patut untuk diziarahi dan dimintakan syafaatnya (berkah) agar dapat selamat baik hidup di dunia ini maupun di akhirat kelak. Bahkan banyak orang non Islam yang percaya dan menyakini ikut berziarah untuk ngalap berkah kata mereka yang telah berziarah ke tempat makam Syekh Maulana Maghribi tersebut.

b. Tulisan

Tulisan atau data ilmiah yang menyangkut jati diri Syekh Maulana Maghribi yang dimakamkan di Parangtritis Kabupaten Bantul Yogyakarta lebih banyak dikemas dalam bentuk dongeng atau cerita-cerita mistik mengenai perilaku dan perbuatan Syekh Maulana Maghribi itu sendiri, sehingga siapapun orangnya yang membaca akan terkesan semacam sebuah hiburan mistik yang absolut kebenarannya sulit untuk dibuktikan hanya sekedar kepercayaan dan keyakinan yang tumbuh dalam diri para pengagum dan pengikutnya belaka.

c. Perilaku perbuatan

Perilaku ritual peziarah yang datang ke makam Syekh Maulana Maghribi banyak yang terkesan mistik berupa; “tirakat” agar dapat

memperoleh berkah lantaran yang dimakamkan di tempat itu, “meditasi” agar dapat berkomunikasi dan berhubungan dengan roh atau arwah Syekh Maulana Maghribi atau kepada Nyi Roro Kidul penguasa pantai laut selatan di tempat itu; “krida” agar untuk mengetahui seberapa besar kekuatan supranatural (aura) di tempat itu, apakah dapat dimanfaatkan keselamatan bagi dirinya atau masyarakat pada umumnya.

Kesimpulan akhir bahwasanya Syekh Maulana Maghribi berusaha untuk menyembunyikan atau merahasiakan jati dirinya sesudah masa dakwahnya selesai. Baik itu berupa tahun wafatnya dan tempat disemayamkan jasadnya, agar tidak terjadi hal-hal yang bisa merusak aqidah Islam yang dilakukan oleh penganut dan pengagum setianya sesudah Ia meninggal dunia. Bila akhirnya itu semua terjadi sudah di luar tanggungjawabnya dan merupakan takdir Allah Yang Maha Kuasa atas makhluk-Nya.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan dari pembahasan dan uraian mitologi makam Syekh Maulana Maghribi di Parangtritis Kabupaten Bantul Yogyakarta adalah :

1. Dinas Pariwisata dan Cagar Budaya sangat minim sekali khususnya dalam hal informasi obyek-obyek pariwisata terutama makam Syekh Maulana Maghribi maupun keterangan-keterangan yang berwujud tulisan buku

mengenai sejarah atau benda-benda yang ada di makam Syekh Maulana Maghribi tersebut.

2. Sebaiknya pihak pengelola makam Syekh Maulana Maghribi agar senantiasa menjaga kebersihan dan terus membenahinya agar menjadi daya tarik pariwisata yang menjadi andalan kota Yogyakarta, khususnya Kabupaten Bantul.

C. Penutup

Puji syukur *Alhamdulillah* penulis ucapkan atas segala nikmat dan hidayah yang telah diberikan kepada penulis, atas pertolongan Allah maka penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Penulis menyadari bahwa segala keterbatasan walaupun penulis sudah semaksimal mungkin dalam menyusunnya. Oleh karena itu segala saran dan kritik yang membangun sangatlah penulis harapkan dengan baik demi kesempurnaan dan kebaikan skripsi ini.

Penulis sangat mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi penulis sendiri dan orang lain. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah membantu atas terselesainya penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa membalas budi baik dan amal kebajikan kita serta selalu membimbing dan melindungi kita dengan ridlonya atas semua aktivitas yang dikerjakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Darori. *Islam dan Kebudayaan Jawa*. Yogyakarta : Gama Media, 2000.
- Amin, Muhammad. *Sikap Hidup Muslim*. Surabaya : Al-Ihsan, 1991.
- Asy'arie, Musa. *Filsafat Islam, Sunnah Nabi dalam Berfikir*. Yogyakarta : LESFI, 1999.
- Bakhtiar, Amsal. *Filsafat Agama*. Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Bakker, Anton dan Achmad Charris Zubair. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta : Kanisius, 1990.
- Daeng, Hans J. *Kebudayaan dan Lingkungan : Tinjauan Antropologis*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2000.
- De Jong, S. *Salah Satu Sikap Hidup Orang Jawa*. Terj. Dick Hartono, Yogyakarta : Kanisius, 1976.
- Fakhry, Majid. *Etika dalam Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1996.
- Hasyim, Umar. *Memburu Wangsit dan Suara dari Kubur*. Surabaya : PT. Bina Ilmu, 1984.
- _____. *Setan sebagai Tertuduh dalam Masalah : Sihir, Tahayul, Perdukunan dan Azimat*. Surabaya : PT. Bina Ilmu, 1978.
- Ibnu Taimiyah. *Tawassul dan Wasilah*. Jakarta : Pustaka Panjimas, 1987.
- Kartodirdjo, Sartono. *Ungkapan-ungkapan Filsafat Sejarah Barat dan Timur*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1990.
- Kenneth Cragg, *Azan Panggilan dari Menara Masjid*, Jakarta : BPK. Gunung Mulia, 1956.
- Koentjaraningrat, *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*, Jakarta : Gramedia, 1982.
- Laporan Akhir Penelitian. *Wali Sanga Penyebar Islam di Jawa Menurut Penuturan Babad*. Pusat Penelitian IAIN Wali Sanga bekerjasama dengan The Toyota Foundation, 1997.
- Magnis Suseno, Franz. *Etika Jawa*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2001.

- Mudjab Mahalli Ahmad. *Membangun Pribadi Muslim*. Yogyakarta : Menara Kudus, 2002.
- Mulder, Niels. *Kebatinan Hidup Sehari-hari Orang Jawa*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1983.
- _____. *Mistisisme Jawa : Idiologi Bagi Indonesia*. Yogyakarta : LKIS, 2000.
- Nafi al-Ulyanin. *Tawasul dan Tabaruk*. Jakarta : Pustaka al-Kauqtsar, 1998.
- Nasution, Harun. *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya*. Jakarta : UI Press, 1979.
- Purwadi. *Sejarah Sunan Kalijaga, Sintesis Ajaran Walisanga vs Seh Siti Jenar*. Yogyakarta : Persada, Juli 2003.
- R. Tanojo. *Walisana*. Solo : TB. Sadu Budi, tanpa tahun.
- Santosa, Soewito. *Babad Tanah Jawi (Galuh Mataram)*. 1979.
- Simon, Hasanu, *Misteri Syekh Siti Jenar, Peran Wali Sanga dalam Mengislamkan Tanah Jawa*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004.
- Simuh. *Sufisme Jawa*. Yogyakarta : Bentang Budaya, 1995.
- Sofwan, Ridin dkk. *Islamisasi di Jawa, Penyebar Islam di Jawa, menurut Penuturan Babad*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, Mei 2000.
- Solichin Salam. *Sekitar Walisongo*. Kudus : Menara Kudus, 1960.
- Soesila. *Ajaran Kejawen Filosofi dan Perilaku*. Jakarta : Yayasan Yusuala, 2002.
- Sou'yb Joesoef. *Agama-agama Besar di Dunia*. Jakarta : Al-Husna Zikra, 1996.
- Subhani, Ja'far. *Tawassul, Tabarruk, Ziarah Kubur, Karomah Wali*. Jakarta : Pustaka Hidayah, Agustus 1989.
- _____. *Studi Kritis Faham Walubi, Tauhid dan Syirik*. Bandung : Mizan, 1987.
- Sudarto. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Jakarta : PT. Radja Grafindo, 1977.
- Sujarwa. *Manusia dan Fenomena Budaya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999
- Supriatno. *Ziarah di Kompleks Makam Sunan Gunung Jati Cirebon; Suatu Studi Mengenai Kepercayaan Kepada Wali dalam Islam*. Tesis Pasca Sarjana Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, 2001.
- Supriyatno, Wahyudi. *Syaikh Maulana Maghribi pada Masyarakat Parangtritis*. Skripsi pada Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1998.

- Tashadi dkk. *Budaya Spiritual dalam Situs Keramat di Gunung Kawi Jawa Timur*. Dep. P dan K 1994/1995.
- Untara. *Mitos Makam Raja-raja Mataram di Imogiri*. Skripsi pada Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga, 2002.
- Watloly, Aholiab. *Tanggung Jawab Pengetahuan Mempertimbangkan Epistemologi secara Kultural*. Yogyakarta : Kanisius, 2001.
- Widayanto, Arif. *Fenomena Ratu Adil dalam Kekuasaan Jawa*. Skripsi pada Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.
- Zahri, Mustafa, *Kunci Memahami Ilmu Tasawuf*, Surabaya : PT. Bina Ilmu, 1998.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap : Sumarjiyanto
Tempat/tanggal lahir : Bantul, 28 Maret 1978
Jenis kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Gunung Tirtohargo Kretek Bantul
Yogyakarta 55772

Jenjang pendidikan :

1. Tingkat Dasar : SDN 2 Tirtohargo (1991)
2. Menengah Pertama : SMPN 1 Kretek (1994)
3. Menengah Atas : M.A. Ali Maksum Kranyak Yogyakarta (1998)
4. Perguruan Tinggi : Masuk Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta tahun akademik 1998/1999

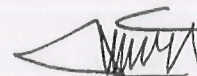
Orang tua :

Nama Bapak : Sudjiyo
Pekerjaan : Pensiunan PNS

Nama Ibu : Murtinem
Pekerjaan : Tani
Agama : Islam
Alamat : Gunung Tirtohargo Kretek Bantul Yogyakarta

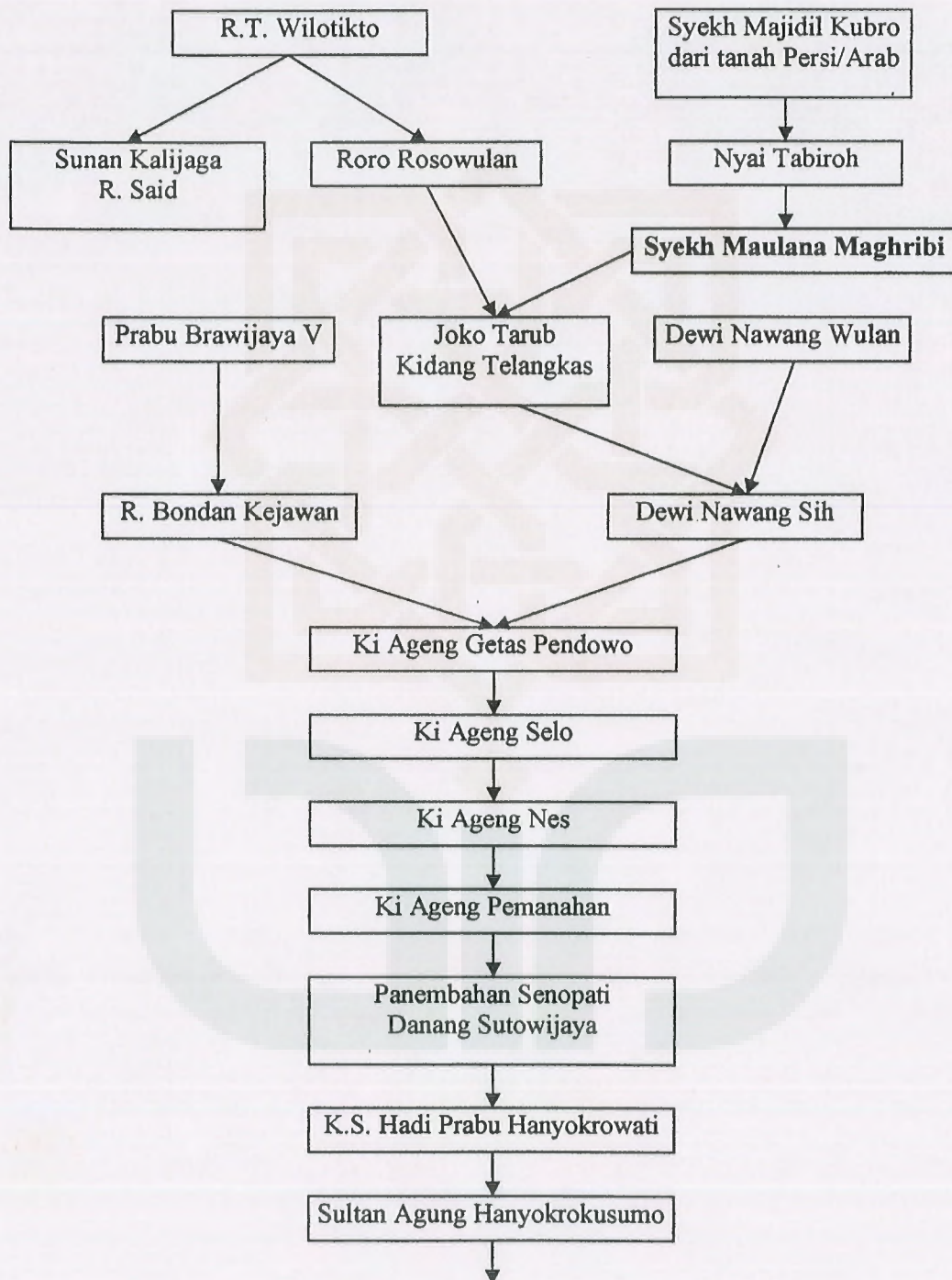
Demikian Riwayat Hidup ini ditulis dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 1 Oktober 2004

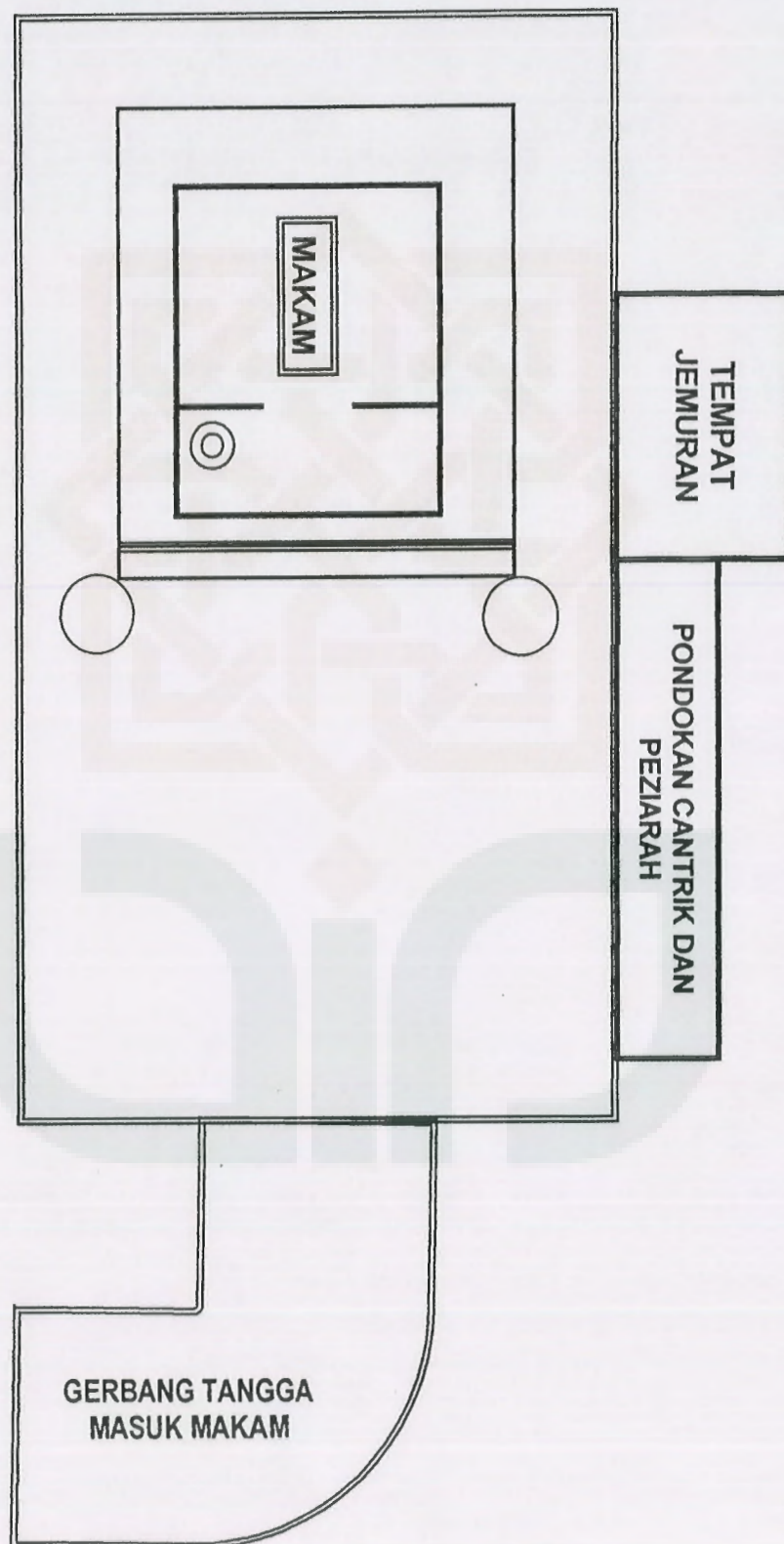


Sumarjiyanto
NIM : 9851 2801

**SILSILAHIPUN SYEKH MAULANA MAGHRIBI
DUMUGI KERATON MATARAM**



DENAH MAKAM SYEKH MAULANA MAGHRIBI





DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Masrda Adisucipto - YOGYAKARTA - Telp. 512156

Nomor : IN/IDU/TL.03/ || /2004

Yogyakarta, .. 25. .. 02. .. 2004

Lamp. :

Hal : *Permohonan Izin Riset*

Kepada :

Yth. Gubernur Kepala Daerah Prop. DIY

C.Q. Ketua Badan dan Kepala Direktorat

Sesial Politik Prop. DIY

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk kelengkapan penyus Skripsi dengan Judul: **Mitologi Makam Syekh Maulana Magribi di Prangtritis Kabupaten Bantul DIY.**

dapatlah kiranya Saudara memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : **SUMARJIYANTO**
NIM : **98512801**
Jurusan : **AF**
Semester : **XII**
Alamat : **Gegunung Tirtahargo Krotek Bantul DIY.**

Untuk mengadakan penelitian (riset) di tempat-tempat sebagai berikut:

1. **Makam Syekh Maulana Magribi di Prangtritis**
2. **Kantor Kelurahan Prangtritis**
- 3.
- 4.
- 5.

Metode pengumpulan data : **Interview dan pengamatan pada Obyek**

Adapun waktunya mulai tanggal **01 Maret** s/d **10 April 2004**

Atas perkenan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Tanda tangan
Mahasiswa yang diberi tugas

(**Sumarjiyanto**)



Dr. H. Moh. F. Hani, M. Hum

NIP. 150088748



DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Masrda Adisucipto - YOGYAKARTA - Telp. 512156

SURAT PERINTAH TUGAS RISET

Nomor: IN/I/DU/TL.03/ 11 /2004

Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa Saudara:

Nama : Sumarjiyanto
NIM : 98512301
Semester : XII
Jurusan : AF
Tempat & Tgl. Lahir : Bantul, 28 Maret 1978
Alamat : Gogunung Tirtoharjo, Kratak Bantul, DIY

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan sebuah Skripsi dengan:

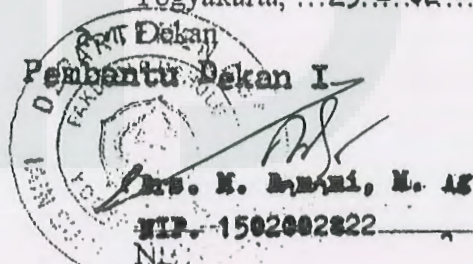
Obyek : Makam Syekh Maulana Magribi
Tempat : Parangtritis, Kratak Bantul, DIY
Tanggal : 01 Maret s/d 10 April 2004
Metode pengumpulan Data : Interview dan Pengamatan pada obyek

Demikianlah, diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, ...25...02...2004

Yang bertugas

(...Sumarjiyanto...)



Mengetahui:

Mengetahui:

Telah tiba di
Pada tanggal

Telah tiba di
Pada tanggal



Kepala
(.....)



DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Masrda Adisucipto - YOGYAKARTA - Telp. 512156

SURAT PERINTAH TUGAS RISET

Nomor: IN/I/DU/TL.03/ II /2004

Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa Saudara:

Nama : Suarjianto
NIM : 98512801
Semester : XII
Jurusan : AF
Tempat & Tgl. Lahir : Bantul, 28 Maret 1978
Alamat : Gogunung Tirtoharjo Krotok Bantul DIY.

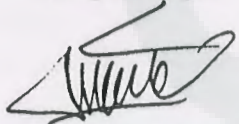
Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan sebuah Skripsi dengan:

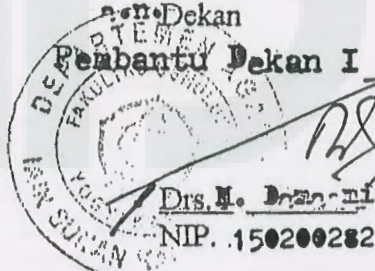
Obyek : Makam Syekh Maulana Magribi
Tempat : Parangtritis Krotok Bantul DIY
Tanggal :) 01 Maret s/d 10 April 2004
Metode pengumpulan Data : Interview dan Pengamatan pada Obyek

Demikianlah, diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 25 - 02 -2004

Yang bertugas


(Suarjianto)


Drs. M. Dzan-ni, M.A.
NIP. 1502002822

Mengetahui:

Telah tiba di
Pada tanggal



Mengetahui:

Telah tiba di Kec. Krotek
Pada tanggal 5-3-2004





PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(BAPEDA)

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213

Telepon : (0274) 589583 (Psw. : 209 - 217), 562811 (Psw.: 243 - 247)

Fax. : (0274) 586712; E-mail :

SURAT KETERANGAN/IJIN

Nomor : 07.0/899-

Membaca Surat : Dekan Ushuluddin-IAIN"SUKA" Yk; **No.IN//DU/TL.03/II/2004**
Tanggal : 25-02-2004 **Perihal : Izin Penelitian**

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 162 Tahun 2003 tentang Pemberian Izin/Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dan Pendataan di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijinkan kepada :

Nama : SUMARJIYANTO **No. Mhs./NIM : 98512801**
Alamat Instansi : Jln Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Judul : MITO LOGI MAKAM SYEKH MAULANA MAGHRIBI DI PARANGTRITIS KABUPATEN BANTUL

Lokasi : Kabupaten Bantul
Waktu : Mulai tanggal 03-03-2004 s/d 03-06-2004

Dengan Ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah Setempat (Bupati/Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (c.q. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Ijin dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharapkan para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

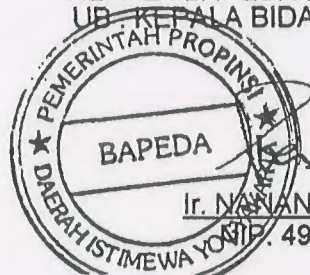
Tembusan Kepada Yth.:

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (Sebagai Laporan)
2. Ka. Badan Kesatuan dan Perlindungan Masyarakat Propinsi DIY
3. Bupati Bantul c.q Ka. Bappeda;
4. Ka. Kanwil Dep. Agama Prop.DIY;
5. Dekan Fak. Ushuluddin-IAIN"SUKA" Yk;
6. Pertinggal.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 03-03-2004

A. n. Gubernur
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY
UB - KEPALA BIDANG PENGENDALIAN



Ir. NAWANG SUWANDI
0274 490 022 448



SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070 / 184

Membaca Surat : Kk. Bappeda Prop. DIY Nomor : 070/822 Tanggal 03-03-2004
 Perihal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah

2. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri.

3. Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 33/KPTS/1986 tentang Tata Laksana Pemberian Izin bagi setiap Instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah yang melakukan pendataan/ Penelitian.

Diizinkan kepada :

Nama : Sumarjiyanto No. Mhs/IDM:98512801 Mhs: IALAN SUKA Yk

Judul : MITO. LOGI MAKAM SYEKH MAULANA MAGRIBI DI PARANGTRITIS KABUPATEN BANTUL.

Lokasi : Koc. Krotok

Waktu : Mulai pada tanggal : 03-03-2004 s/d 03-06-2004

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui / melapor diri kepada Pejabat Pemerintah Setempat (Dinas / Instansi / Camat setempat) untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga Tata Tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitian kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (C/q Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta) dengan tembusan disampaikan kepada Bupati Bantul lewat Bappeda.
4. Izin ini tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan lagi untuk mendapatkan perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah Setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

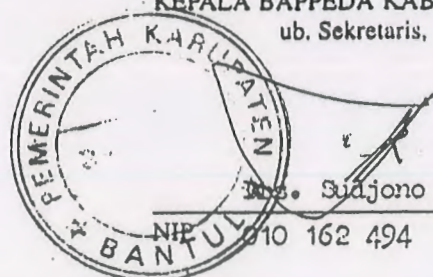
Dikeluarkan di : Bantul

Pada tanggal : 05-03-2004

An. BUPATI BANTUL
KEPALA BAPPEDA KAB. BANTUL
K. H. C. ub. Sekretaris,

Tembusan dikirim kepada Yth. :

1. Bp. Bupati Bantul
2. Muspida Kab. Bantul
3. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan
Perlindungan Masyarakat Kab. Bantul
4. Ka. Kandop Agama Kab. Bantul
5. Camat Eretrak
6. Lurah Desa Parangtritis
7. Yang bersangkutan
8. Portingral



PEMERINTAH DESA PARANGTRITIS
KECAMATAN KRETEK

Hal : Keterangan Ijin Penelitian

SURAT KETERANGAN

Nomor : 015/Pem/III/04

Memperhatikan surat dari Ka. Bappeda. Prop DIY Nomor :
070/822 Tanggal 03 - 03 - 2004 Perihal ijin
penelitian serta memperhatikan segala sesuatunya maka dengan ini Lurah Desa
Parangtritis Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul menerangkan tidak berkeberatan
memberikan ijin kepada :

Nama : SUMARJIYANTO
Tempat, tanggal lahir : Bantul, 28 Maret 1978
Jenis kelamin : Laki - laki
Pekerjaan : Mhs IAIAN SUKA Yk.
Alamat : Gunung Tirtohargo Kretek, Bantul.

Judul penelitian : METO LOGI MAKAM SYEH MAULANA MAGHRIBI

Lokasi : Di Parangtritis, Kretek, Bantul.
Waktu : 03 - 03 - 2004 s/d 03 - 06 - 2004

Dan pemohon bersedia menjaga ketertiban umum serta mentaati ketentuan yang
berlaku, dan setelah selesai penelitian wajib memberikan hasil penelitiannya.
Demikian surat keterangan ini dibuat agar di pergunakan sebagaimana di perlukan.

Parangtritis, 5 Maret 2004

A.n Lurah Desa Parangtritis
Kabag Pemerintahan

